

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kurs Valas USD/IDR Dan Harga Emas Terhadap IHSG Melalui Harga Saham Sebagai Variabel *Intervening* Studi Kasus Pada 10 Emiten Saham Terbesar Di IHSG Periode Januari 2022 – Juni 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurs USD/IDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 10 emiten terbesar di IHSG, yang menunjukkan adanya hubungan searah antara pergerakan kurs USD/IDR dan harga saham. Kenaikan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dapat berdampak pada pergerakan harga saham emiten tersebut.
2. Harga emas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 10 emiten terbesar di IHSG, yang menunjukkan bahwa pergerakan harga emas berhubungan secara searah dengan harga saham.
3. Kurs USD/IDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG, yang berarti bahwa perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS memiliki hubungan searah dengan pergerakan IHSG. Hal ini mengindikasikan bahwa fluktuasi kurs dapat mempengaruhi indeks secara keseluruhan.
4. Harga emas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG, yang menunjukkan bahwa kenaikan harga emas dapat berkontribusi pada peningkatan IHSG. Hal ini menguatkan peran emas sebagai indikator dalam pergerakan pasar saham.

5. Harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG, yang mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham 10 emiten terbesar di IHSG tidak secara langsung mempengaruhi indeks harga saham gabungan dalam penelitian ini.
6. Kurs USD/IDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG melalui harga saham 10 emiten terbesar di IHSG, yang menunjukkan bahwa hubungan antara Kurs USD/IDR dan IHSG terjadi secara simultan dengan peran harga saham sebagai variabel perantara. Secara parsial, Kurs USD/IDR memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG, sedangkan Harga Saham tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG. Hal ini menunjukkan bahwa Harga Saham tidak dapat berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Kurs USD/IDR dan IHSG.
7. Harga Emas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG melalui harga saham 10 emiten terbesar di IHSG, yang berarti bahwa hubungan antara Harga Emas dan IHSG terarah ketika diperhitungkan secara simultan melalui Harga Saham. Secara parsial, Harga Emas memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG, sedangkan Harga Saham tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG. Hal ini menunjukkan bahwa Harga Saham tidak dapat berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Harga Emas dan IHSG.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

- **Kurs USD/IDR**

Investor yang berinvestasi pada 10 emiten saham terbesar di IHSG dapat memperhatikan pergerakan Kurs USD/IDR sebagai indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurs USD/IDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, sehingga apresiasi atau depresiasi nilai tukar dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menentukan strategi investasi.

- **Harga Emas**

Investor disarankan untuk mempertimbangkan fluktuasi Harga Emas dalam menganalisis prospek saham perusahaan di IHSG. Berdasarkan hasil penelitian, Harga Emas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, yang berarti kenaikan harga emas cenderung diikuti oleh peningkatan harga saham. Oleh karena itu, investor dapat menggunakan pergerakan Harga Emas sebagai faktor tambahan dalam merancang strategi investasi.

- **Harga Saham**

Meskipun Harga Saham 10 emiten terbesar di IHSG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG secara langsung, investor tetap perlu memperhatikan dinamika harga saham individu sebelum mengambil keputusan investasi. Pergerakan Harga Saham dapat mencerminkan respons pasar terhadap faktor eksternal seperti Kurs USD/IDR dan Harga Emas, sehingga analisis menyeluruh tetap diperlukan untuk mengurangi risiko investasi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian ini, pemilihan sampel harga saham secara *purposive* dari 10 emiten terbesar di IHSG tidak memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel IHSG. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan dalam jumlah sampel atau karakteristik emiten yang tidak cukup mewakili pergerakan IHSG secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel, misalnya dengan menambah jumlah emiten dari berbagai sektor atau menggunakan indeks saham lain yang lebih mencerminkan kondisi pasar secara keseluruhan. Alternatif lain, penelitian dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti tingkat suku bunga atau sentimen pasar untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi IHSG.